

ABSTRAK

Heriyanor,170103010004. *Retorika Argumentatif Dalam Ceramah Ustadz Adi Hidayat Di Channel Youtube Adi Hidayat Official*. Pembimbing (I) Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si. Dan Pembimbing (II) Hj. Mariyatul NR, S.Ag. M.Si, pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: Retorika Argumentatif, Ustadz Adi Hidayat

Perkembangan dakwah semakin hari semakin pesat, para juru dakwah di zaman sekarang harus melawan arus modernisasi yang sangat kuat maka perlunya da'i atau juru dakwah yang mempunyai metode cara yang kreatif, inovatif, dan mudah dipahami oleh mad'u. Salah satu cara di zaman yang serba kritis seperti sekarang para da'i banyak menggunakan retorika argumentatif untuk memperkuat argumen yang disampaikan. Da'i harus lebih jeli dalam memilih strategi dakwah, salah satu strategi dakwah yang bisa digunakan untuk mempermudah da'i yaitu dengan menggunakan Retorika Argumentatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana dakwah Ustadz Adi Hidayat menggunakan retorika argumentatif sebagai strategi dakwah untuk mempermudah komunikasi atau mad'u dalam memahami pesan dakwah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian disini adalah video Ustadz Adi Hidayat di *channel youtube Adi Hidayat Official*. Objek penelitian ini adalah retorika argumentatif Ustadz Adi Hidayat dalam dakwahnya. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustadz Adi Hidayat menggunakan retorika argumentatif sebagai strategi dakwah, di samping sebagai ciri khas beliau dalam berdakwah juga untuk mempermudah jamaah dalam menerima dan memahami pesan dakwah. Retorika argumentatif Ustadz Adi Hidayat yang lebih sering digunakan yaitu pola keempat menurut Toulmin ialah, kesimpulan (*claim*) dibangun atas dasar bukti (*datum*), jaminan (*warrant*), (*backing*) sebagai penguat, dan kemungkinan tertentu/ prediksi (*modal qualifier*), dan *rebuttal* akan muncul untuk memperkuat retorika argumentatif yang dibangun oleh Ustadz Adi Hidayat.

MOTO

“Jika kau tak berjuang untuk apa yang kau inginkan, maka jangan menangis untuk apa yang tak kau dapatkan.”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas kekuatan, taufik, hidayah, dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Retorika Argumentatif Dalam Ceramah Ustadz Adi Hidayat Di Channel Youtube Adi Hidayat Official.”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau dari dulu hingga akhir zaman.

Penyelesaian skripsi ini tentu penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, kepada :

1. Bapak Dr. H. M.Abduh Amrie, MA. Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Ibu Hj. Mariyatul NR, S.Ag, M,Si, Ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si, Dosen pembimbing I dan Ibu Hj.Mariyatul NR, S.Ag, M.Si, Dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan arahan dan koreksi dari awal hingga terselesaikannya pembuatan skripsi ini.
4. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran dan pelayanan kepada penulis selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Kepala Perpustakaan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi beserta seluruh stafnya yang telah membantu penulisan dalam peminjaman buku-buku yang penulis perlukan dalam penulisan skripsi ini.

Atas segala bantuan, bimbingan pengarahan dan partisipasinya semoga mendapat pahala kebaikan yang berlipat ganda dari Allah swt. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik dan saran sangatlah penulis harapkan, penulis juga berharap semoga apa yang telah tertuang dalam karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Banjarmasin, 27 Juni 2022

Penulis

Heriyanor

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan skripsi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A	17.	ظ	:	Zh
2.	ب	:	B	18.	ع	:	'
3.	ت	:	T	19.	غ	:	Gh
4.	ث	:	T's	20.	ف	:	F
5.	ج	:	J	21.	ق	:	Q
6.	ح	:	H	22.	ك	:	K
7.	خ	:	Kh	23.	ل	:	L
8.	د	:	D	24.	م	:	M
9.	ذ	:	Dz	25.	ن	:	N
10.	ر	:	R	26.	و	:	W
11.	ز	:	Z	27.	هـ	:	H
12.	س	:	S	28.	ء	:	`
13.	ش	:	Sy	29.	ي	:	Y
14.	ص	:	Sh				
15.	ض	:	Dh				
16.	ط	:	Th				

Mad dan Diftong

- | | | | | | |
|--------------------|---|-------|-------|---|----|
| 1. Fathah panjang | : | Â / â | 4. أو | : | Aw |
| 2. Kasrah panjang | : | Î / î | 5. أي | : | Ay |
| 3. Dhammah panjang | : | Û / û | | | |

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap.

Misalnya; رَبَّنَا ditulis *rabbânâ*.

2. Vokal panjang (mad) ; Fathah (baris di atas) ditulis **â**, kasrah (baris di bawah) ditulis **î**, serta dammah (baris di depan) ditulis dengan **û**.
Misalnya; الْقَارِعَةُ ditulis *al-qâri'ah*, الْمَسَاكِينِ ditulis *al-masâkîn*, الْمُفْلِحُونَ ditulis *al-muflihûn*.

3. Kata sandang alif + lam (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis **al**, misalnya; الْكَافِرُونَ ditulis *al-kâfirûn*.
Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرِّجَالِ ditulis *ar-rijâl*.

4. Ta' marbûthah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; الْبَقَرَةَ ditulis *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زَكَاةَ الْمَالِ atau سُورَةُ النِّسَاءِ ditulis *sûrah an-Nisâ'*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, Misalnya;

وَهُوَ خَيْرٌ أَرْزَاقِينَ ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Sistematika Penulisan	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Retorika	11
B. Macam – Macam Retorika.....	14
C. Argumenatif	14
D. Teknik dan Pola Argumentatif.....	16
E. Bentuk Argumentatif.....	18

F. Ciri – Ciri dan Tujuan Argumentatif.....	20
G. Fungsi Argumentatif	21
H. Youtube	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Subjek dan Objek Penelitian	24
C. Data dan Sumber Data.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	29
B. Penyajian Data	36
C. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	92
B. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

No.		Halaman
4.1	Foto Biografi Ustadz Adi Hidayat	29
4.2	Foto Gambaran Umum <i>Channel Youtube</i> Adi Hidayat <i>Official</i>	35
4.3	Tampilan Video Ceramah Ustadz Adi Hidayat “[Kilik Adi] Menjawab Argumen Semua Agama Sama”	36
4.4	Tampilan Video Ceramah Yang Berjudul “[LIVE MIRA] Mengenal Sunnah dan Bid’ah”-Ustadz Adi Hidayat	39
4.5	Tampilan Video Ceramah “Tiga Amalan Pokok Ramadhan”-Ustadz Adi Hidayat	40
4.6	Tampilan Video Ceramah Yang Berjudul “[Serial Fiqih] Tanda Keberhasilan Puasa” -Ustadz Adi Hidayat.....	43
4.7	Tampilan Video Ceramah Yang Berjudul [Klik Adi] “Tuhan Bukan Orang Arab? Jadi Tidak Harus Do’a Bahasa Arab”-Ustadz Adi Hidayat .	45
4.8	Tampilan Video Ceramah Yang Berjudul “Cara Mengetahui Kebenaran Iman” -Ustadz Adi Hidayat	48
4.9	Tampilan Video Ceramah Yang Berjudul “Tujuan Ilmu Untuk Diamalkan”-Ustadz Adi Hidayat	51
4.10	Tampilan Video Ceramah Yang Berjudul “[PETUAH] Warisan Terbaik Untuk Keturunan” -Ustadz Adi Hidayat”	54
4.11	Tampilan Video Ceramah Yang Berjudul “Cara Agar Anak Cerdas”-Ustadz Adi Hidayat	55
4.12	Tampilan Video Ceramah Yang Berjudul “Berqurban Untuk Orang Yang Sudah Meninggal”-Ustadz Adi Hidayat	59

DAFTAR TABEL

No.		Halaman
4.1	Narasi Video Ceramah “Ustadz Adi Hidayat [Kilik Adi] Menjawab Argumen Semua Agama Sama”	36
4.2	Retorika Argumentatif Ustadz Adi Hidayat “Menjawab Argumen Semua Agama Sama”	38
4.3	Narasi Video Ceramah “[LIVE MIRA] Mengenal Sunnah dan Bid’ah-Ustadz Adi Hidayat”	39
4.4	Retorika Argumentatif Ustadz Adi Hidayat “Mengenal Sunnah dan Bid’ah”	40
4.5	Narasi Video Ceramah “Tiga Amalan Pokok Ramadhan-Ustadz Adi Hidayat”	41
4.6	Retorika Argumentatif Ustadz Adi Hidayat “Tiga Amalan Pokok Ramadhan”	42
4.7	Narasi Video Ceramah ”Ustadz Adi Hidayat- “[Serial Fiqih] Tanda Keberhasilan Puasa”	43
4.8	Retorika Argumentatif Ustadz Adi Hidayat “Tanda Keberhasilan Puasa”	44
4.9	Narasi Video Ceramah “Ustadz Adi Hidayat- “[Klik Adi] “Tuhan Bukan Orang Arab? Jadi Tidak Harus Do’a Bahasa Arab”	45
4.10	Retorika Argumentatif Ustadz Adi Hidayat “Tuhan Bukan Orang Arab? Jadi Tidak Harus Do’a Bahasa Arab”	47
4.11	Narasi Video Ceramah “Ustadz Adi Hidayat- “Cara Mengetahui Kebenaran Iman”	48
4.12	Retorika Argumentatif Ustadz Adi Hidayat “Cara Mengetahui Kebenaran Iman”	50

4.13	Narasi Video Ceramah “Ustadz Adi Hidayat- “Tujuan Ilmu Untuk Diamalkan”	51
4.14	Retorika Argumentatif Ustadz Adi Hidayat “Tujuan Ilmu Untuk Diamalkan”	52
4.15	Tampilan Narasi Video Ceramah “[PETUAH] Warisan Terbaik Untuk Keturunan” Ustadz Adi Hidayat”	54
4.16	Retorika Argumentatif Ustadz Adi Hidayat “Warisan Terbaik Untuk Keturunan” Ustadz Adi Hidayat”	55
4.17	Narasi Ceramah “Ustadz Adi -“Cara Agar Anak Cerdas”	56
4.18	Retorika Argumentatif Ustadz Adi Hidayat – “Cara Agar Anak Cerdas”	57
4.19	Narasi Video Ceramah “Ustadz Adi Hidayat-Berqurban Untuk Orang Yang Sudah Meninggal”	60
4.20	Retorika Argumentatif Ustadz Adi Hidayat “Berqurban Untuk Orang Yang Sudah Meninggal”	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berlangsungnya ajaran Islam mulai zaman Rasulullah Saw, sampai pada zaman modern dan era globalisasi ini tidak lain merupakan bukti nyata peran dakwah bagi Islam. Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam, karena begitu pentingnya aktivitas dakwah maka proses pelaksanaannya tidak hanya dibebankan kepada para Rasulullah dan sahabat-sahabatnya, tetapi pada seluruh umat manusia. Menurut Muhammad Abu Al-Fath al-Bayanuni (1993:17) dakwah adalah menyampaikan serta mengajarkan agama Islam kepada seluruh manusia dan mempraktekkannya kedalam kehidupan nyata¹. Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab “da’wah”, Da’wah mempunyai tiga huruf asal yaitu *dal*, *‘ain*, dan *wawu*. Dari ketiga huruf ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, meminta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebarkan, mendatangkan, mendoakan, mengisi dan meratap.²

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.11-12.

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), h.6

Jadi, dakwah dapat dipahami adalah suatu kegiatan mengajak dan menyampaikan pesan-pesan Islam dengan cara yang bijaksana ke Jalan Allah Swt terutama muslim.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan di Q.S An Nahl ayat: 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl: 125)³

Secara teknis dakwah identik dengan kegiatan komunikasi dilihat dari da'i sebagai komunikator, mad'u sebagai komunikan, ada pesan yang disampaikan, ada metode yang digunakan, ada media dan efek(*feedback*).

Penting bagi seorang da'i mempunyai kemampuan berbicara atau seni berbicara yang dalam bahasa ilmiah disebut sebagai retorika, karena dengan ilmu retorika dapat membantu seorang da'i dalam menyampaikan isi ceramahnya kepada mad'u dengan mudah dan menimbulkan daya tarik tersendiri bagi da'i tersebut. Retorika adalah bidang ilmu yang mempelajari tentang tata cara berbicara yang mempunyai daya tarik yang mempesona, sehingga orang yang

³ Kementerian Agama RI, *Al- Qur'an dan Tafsirnya Per-kata* (Jakarta: PT. SYIGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA)

mendengarkannya dapat mengerti dan tergugah perasaannya. Sederhananya retorika adalah ilmu tentang seni dalam berbicara.

Setiap da'i mempunyai ciri khas retorika tersendiri dalam menyampaikan pesan kepada komunikan. Retorika adalah suatu gaya atau seni berbicara secara persuasif untuk mempengaruhi orang lain.⁴

Penting bagi seorang da'i juga pandai berargumentatif atau berargumentasi, agar mad'u bisa memahami materi yang dibawa oleh da'i. Pesan yang disampaikan haruslah disertai bukti yang bertujuan mendukung pendapat utama yang diajukan. Argumentatif atau Argumentasi berasal dari kata *argument* yang maknanya sama dengan menunjukkan sesuatu disertai bukti-bukti untuk mempengaruhi orang lain.⁵

Di era kecanggihan teknologi informasi, dapat disaksikan kemunculan da'i-da'i yang memiliki kemampuan retorika argumentatif yang memukau masyarakat. Dakwah mereka dapat disaksikan melalui bermacam-macam media sosial. Salah satu media yang banyak digunakan da'i untuk mempublikasikan atau menayangkan dakwah mereka adalah media *Youtube*. Salah satu da'i yang menggunakan media *youtube* untuk berdakwah adalah Ustadz Adi Hidayat dengan *Channel Youtube Adi Hidayat Official*.

⁴ Prabayanti Herman Retno. *Retorika Politik Surya Paloh*.2015 Surabaya, h. 21.

⁵ Linguistika, *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Argumentatif Yang Koheren Pada Tulisan Mahasiswa Saraswati Denpasar*. Vol. 24, No. 46, Maret 2017.

Ustadz Adi Hidayat, lahir tanggal 11 September 1984, di Pandeglang Banten. Beliau juga memiliki ciri khas retorika argumentatif tersendiri adalah kemampuan beretorika argumentatif dalam menyampaikan setiap materi ceramah membuat para pendengar mudah mencerna setiap pesan yang beliau sampaikan.

Ustadz Adi Hidayat seorang da'i yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an lengkap dengan posisi dan letaknya, bukan hanya itu beliau juga menyampaikan dakwah bukan hanya dengan materi umum saja tetapi juga dengan mengkaji suatu materi dengan menjelaskan di papan tulis sehingga pembahasan lebih rinci dan mendalam. Beliau tergolong da'i yang memiliki banyak pendengar. Hal tersebut sebagaimana yang tergambar di setiap postingan video ceramah beliau di berbagai *channel youtube*. Hal tersebut menunjukkan kapasitas keilmuan dan kapasitas menyampaikan dengan retorika argumentatif yang sangat khas pada Ustadz ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul Retorika Argumentatif Dalam Ceramah Ustadz Adi Hidayat di *Channel Youtube Adi Hidayat Official*.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan dan mempermudah mencari data, maka penulis merumuskan masalah ini, sebagai berikut:

Bagaimana Retorika Argumentatif yang digunakan Ustadz Adi Hidayat dalam *Channel youtube Adi Hidayat Official*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

Mengetahui Retorika Argumentatif yang digunakan Ustadz Adi Hidayat dalam *Channel youtube* Adi Hidayat *Official*

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara Teoritis

- a. Untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan penelitian khususnya di bidang Ilmu Komunikasi dan Ilmu Dakwah.
- b. Untuk memperkaya kajian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Dakwah serta memperbanyak penelitian sebagai referensi karya ilmiah.
- c. Dapat menambah khazanah kepustakaan tentang Retorika Argumentatif di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan agar menjadi bahan tambahan referensi terkait retorika argumentatif bagi da'i untuk menyampaikan dakwahnya sehingga dapat diterima oleh khalayak.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk da'i dan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

tentang retorika argumentatif yang baik dalam berdakwah dan berkomunikasi

- c. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk para pembaca, dan dapat menjadi acuan dalam penelitian berikutnya terkait dengan retorika argumentatif

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengertian terhadap penulisan skripsi, penting adanya penegasan istilah yang berkaitan dengan judul skripsi tersebut. Adapun istilah-istilah yang penulis tegaskan pengertiannya adalah sebagai berikut :

1. Retorika

Retorika adalah ilmu yang mempelajari cara-cara berbicara di depan massa (orang banyak). Retorika bisa juga dikatakan seni berbicara dengan tutur kata yang baik agar mampu mempengaruhi para pendengar (*audien*) untuk mengikuti faham atau ajaran yang dipeluknya.

2. Argumentatif

Kata *argument* berasal dari kata “*argue*” dalam bahasa Inggris yang maknanya sama dengan menunjukkan sesuatu disertai bukti-bukti untuk mempengaruhi orang lain. Pesan yang disampaikan seseorang disertai bukti bertujuan mendukung pendapat utama yang diajukan. Dasar *empiris* seseorang dalam menghasilkan sebuah karya ilmiah adalah berupa bukti-bukti atau contoh-contoh. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dinyatakan

bahwa argumentatif merupakan informasi dan argumen pendukung yang disertai bukti-bukti untuk mensugesti orang lain.⁶

3. Retorika Argumentatif

Retorika argumentatif adalah seni berbicara dengan bertutur kata yang baik dalam menyampaikan argumen dan disertai dengan bukti-bukti yang bertujuan mendukung pendapat utama yang disampaikan. Retorika argumentatif yang dimaksud dalam penelitian ini ialah cara menyampaikan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u disertai bukti-bukti untuk bertujuan mendukung argumen yang disampaikan, alat bukti retorika argumentatif dalam dakwah berupa dalil Al Quran dan hadits serta pendapat para ulama. Argumentatif ini dilakukan saat debat, tesis, diskusi dan dalam tausiyah.

4. Youtube

Youtube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di youtube adalah video klip Film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Bisa dikatakan youtube adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin paling lengkap dan variatif.⁷ Youtube juga sering digunakan para da'i untuk mempublikasikan

⁶ Linguistika, *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Argumentatif Yang Koheren Pada Tulisan Mahasiswa Saraswati Denpasar*. Vol. 24, No. 46, Maret 2017.

⁷ Fatty faqih, Muh. Najib, Andi Subhan Amir, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi komunitas Makassar Vidgram*, Vol. 5, No.2 juli 2016.

dakwah, agar orang-orang yang tidak bisa hadir secara langsung dan juga berada jauh dari tempat tersebut bisa melihat video-video dakwah yang dipublikasikan oleh da'i.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti mengadakan penelitian lebih lanjut, maka langkah awal yang dilakukan adalah meninjau penelitian terdahulu yang memiliki subjek atau objek yang hampir sama, diantaranya:

1. Skripsi yang berjudul “Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat Dalam Ceramah Keluarga Yang Dirindukan Rasulullah Saw” pada media *Youtube* yang ditulis oleh Masrun Billah, Komunikasi Penyiaran Islam. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa Ustadz Adi Hidayat menggunakan gaya bahasa resmi dan tidak resmi dan percakapan, namun paling dominan menggunakan bahasa percakapan, gaya suara Ustadz Adi Hidayat yang sangat bervariasi. Dan gerak tubuh non-verbal, menggunakan pakaian sopan dan syar'i, kontak mata yang sangat apik, wajah marah, sedih, kecewa, semua tergambar jelas dan gerak tangan pun demikian.
2. Skripsi yang berjudul “Retorika Dakwah KH.Anwar Zahid di *Youtube* (Pengajian Maulid Nabi di Desa Poso Kec. Winong Kab. Pati)” yang ditulis oleh Kusti Afifudin, Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Walisongo, Semarang, 2017. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa Retorika K.H Anwar Zahid dalam menyampaikan dakwah

melalui media *Youtube* menggunakan bahasa jawa timuran, ceplas ceplos, kasar dan bahasa sehari-hari yang berada di masyarakat, selain menggunakan komunikasi verbal, beliau juga menggunakan gaya, penampilan dan gerakan tubuhnya. Seperti gerakan tangan, kepala dan perhatian yang fokus kepada jamaah, beliau juga memasukkan Sentilan-sentilannya dalam mengingatkan umat untuk bisa berlaku bijak dan mendekatkan diri pada Allah SWT, semua itu disampaikan dengan lugas, tegas dan tidak lupa dengan gaya humor yang fantastis atau penuh hiburan dengan suara yang kadang keras kadang lembut tergantung kata yang diucapkan oleh beliau.

3. Skripsi yang berjudul “Retorika Dakwah Dzawin Ikram Dalam Stand Up Comedy” yang ditulis oleh Dinda Tiara Alfina, Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa penerapan retorika dakwah dalam stand up comedy yang Dzawin gunakan adalah memainkan intonasi, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dicerna oleh penonton, menggunakan gerak tubuh seperti membungkuk seraya melambaikan tangan kepada penonton saat mengakhiri penampilan, menyelipkan unsur dakwah di dalam penampilannya.

Dari tiga penelitian terdahulu yang sudah disajikan dapat disimpulkan bahwa penelitian Retorika Argumentatif Dalam Ceramah Ustadz Adi Hidayat di *Channel Youtube* Adi Hidayat *Official* belum ada.

Di dalam penelitian diatas cenderung meneliti tentang gaya retorika dakwah sedangkan di dalam penelitian ini lebih cenderung ke retorika argumentatif. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini belum pernah diteliti dari segi retorika argumentatif.

G. Sistematika Penulisan

BAB I, pendahuluan yakni memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan

BAB II, berupa kajian teori, membahas tentang retorika, macam-macam retorika, pengertian argumentatif, teknik dan pola argumentatif, ciri-ciri argumentatif, bentuk argumentatif, tujuan argumentatif, pengertian *Youtube*.

BAB III, yaitu metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, analisis data.

BAB IV, berisi hasil penelitian tentang gambaran umum biografi Ustadz Adi Hidayat, penyajian dan pembahasan.

BAB V, penutup yang berisikan simpulan dan saran.

